

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian mengenai upaya pembinaan karakter islami melalui program *leaderpreneurship* di SD Rabbani Bandung, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

SD Rabbani Bandung telah melakukan inovasi-inovasi terbaru dalam pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia dan mampu menjadi jawaban akan kebutuhan masyarakat dalam membina karakter islami pada peserta didik. Pembinaan karakter di SD Rabbani ini memiliki kekhasannya tersendiri, yakni tidak hanya menuntut siswa memiliki karakter islami yang sesuai dengan norma, al-qur'an dan juga sunnah, tetapi juga menanamkan jiwa-jiwa kepemimpinan dan wirausaha dalam diri peserta didiknya. Proses pembinaannya dilakukan melalui program *leaderpreneurship*. Program ini mampu menjadi contoh (*role model*) bagi para pelaku pendidikan yang menginginkan perubahan konkret dalam diri peserta didiknya, terutama dalam hal kepemimpinan dan kewirausahaan.

Secara khusus, program *leaderpreneurship* di SD Rabbani Bandung ini sudah berlangsung sejak awal berdirinya SD Rabbani itu sendiri. Program ini pun telah tercantum dalam kurikulum khas sekolah yakni kurikulum tajir dan kurikulum dai. Berbeda dengan program-program pembinaan karakter di sekolah lainnya, program ini lebih berfokus kepada pembinaan karakter islami siswa yang selaras dengan karakter yang dimiliki oleh Rasulullah saw. baik sebagai pemimpin maupun sebagai seorang wirausahawan. Tujuannya ialah mengajarkan dan membiasakan siswa-siswi SD Rabbani agar terbiasa dengan kegiatan wirausaha sejak dini, serta menanamkan karakter kepemimpinan dan kewirausahaan dalam diri siswa. Dengan mengacu kepada tujuan tersebut SD Rabbani kemudian merancang berbagai kegiatan, diantaranya adalah: Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Zona Inspirasi Dai Rabbani (Zindani), tajir, *market day*, dan *quranic parenting*. Dari berbagai karakter tersebut diharapkan dapat memunculkan nilai-nilai karakter islami dalam

diri siswa, seperti: jujur, berani, bertanggung jawab, dan berani menyampaikan kebaikan.

Selama proses pelaksanaannya, program *leaderpreneurship* ini telah selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dapat terjadi karena proses pembinaan karakter di SD Rabbani dilakukan dengan cara bertahap dan menyesuaikan dengan perkembangan psikologis anak. Selain itu, pembinaan karakter *leaderpreneurship* ini dilakukan secara berkesinambungan pada setiap jenjangnya dan dilangsungkan sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pembinaan karakter ini pun tidak hanya melibatkan guru dan pihak sekolah saja, tetapi juga melibatkan orang tua secara aktif untuk membentuk karakter siswa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi para orang tua untuk mendukung setiap kegiatan siswa serta menghadiri kegiatan yang dibuat khusus oleh sekolah untuk para orang tua, contohnya seperti kegiatan *quranic parenting*. Tidak hanya mendapatkan ilmu baru tentang pola asuh anak dalam Islam, kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi bagi para orang tua dan juga guru SD Rabbani Bandung.

Evaluasi program *leaderpreneurship* berlangsung dengan baik dan menyeluruh, karena setiap bulannya selalu diagendakan evaluasi program secara keseluruhan dan tidak cukup sampai disitu, SD Rabbani juga mengadakan evaluasi secara berkala di setiap kegiatannya, baik berbentuk evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif. Adapun kriteria keberhasilan dari program tersebut telah ditentukan oleh masing-masing penanggung jawab. Selain melalui kegiatan evaluasi, salah satu upaya SD Rabbani untuk memonitor perkembangan karakter siswa yaitu dengan memberikan buku mutabaah bagi para siswa. Program *leaderpreneurship* ini dirasa cukup efektif dan mampu menanamkan nilai-nilai karakter islami yang diharapkan. Hal ini dapat terjadi karena SD Rabbani mendapatkan banyak dukungan dari para orang tua siswa dan juga instansi-instansi pemerintahan terkait yang bekerja sama dengan pihak sekolah. Namun begitu, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan oleh SD Rabbani agar ke depannya program *leaderpreneurship* ini dapat menjadi lebih baik lagi.

1.2 Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pembinaan karakter Islami melalui program *leaderpreneurship* di SD Rabbani Bandung sudah terlaksana dengan baik dan mampu membina karakter islami siswa dan mampu menanamkan jiwa-jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan dalam diri siswa sejak dini. Kemudian, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

a. Bagi SD Rabbani Bandung

- Sekolah perlu mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para guru agar pembinaan karakter pada siswa dapat dipraktekkan oleh semua guru dan berlangsung secara menyeluruh.
- Sekolah bisa memfasilitasi siswa dengan mengadakan toko atau koperasi kecil agar siswa juga belajar cara mengelola toko dengan baik. Dengan adanya toko tersebut, siswa yang berada di kelas atas bisa berperan sebagai pengelola koperasi dan siswa yang masih berada di kelas rendah juga ikut terbantu memiliki tempat menjual produknya selain kepada orang tua.
- Selain menyediakan toko atau koperasi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, SD Rabbani juga bisa menjadi pihak ketiga dalam menyalurkan produk siswa. Produk-produk siswa yang telah disortir dan memiliki nilai jual bisa dikumpulkan dan dijadikan souvenir ulang tahun, seminar *parenting* atau kegiatan lainnya.

b. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa IPAI dalam membina karakter islami siswa yang tidak hanya terbatas pada kegiatan keislaman tetapi juga melalui kegiatan seperti kepemimpinan dan kewirausahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan gambaran umum mengenai upaya pembinaan karakter islami bagi siswa, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih jelas dan komprehensif.